

ABSTRAK

Disfelia Ayu Haryaning Arum (2021). *Gambaran Kebiasaan Merokok Pada Penderita Hipertensi Di Desa Genengan Kecamatan Pakisaji*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Dr. Tri Johan Agus Yuswanto., S.Kp., M.Kep

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah di dalam arteri yang melebihi batas normal. Hingga saat ini hipertensi masih menjadi masalah kesehatan yang cukup besar untuk tetap diatasi. Salah satu faktor risiko hipertensi adalah kebiasaan merokok. Merokok dan hipertensi adalah dua faktor risiko yang terpenting dalam penyakit aterosklerosis, penyakit jantung koroner, infark miokard akut, dan kematian mendadak. Merokok mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam meningkatkan tekanan darah, karena kandungan nikotin pada rokok yang memicu hormon adrenalin. Nikotin yang masuk ke dalam tubuh diserap oleh paru-paru dan diedarkan ke seluruh darah sehingga pembuluh darah menyempit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kebiasaan merokok pada penderita hipertensi di Desa Genengan Kecamatan Pakisaji. Metode penelitian yang dipakai adalah desain penelitian deskriptif studi kasus dengan teknik wawancara. Data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Subjek penelitian pada penelitian ini sebanyak 3 orang yaitu Tn.S, Tn.Y dan Tn. SW. Dari hasil wawancara didapatkan TN.S merokok sudah 30 tahun; tekanan darah 180/100 mmHg; frekuensi merokok ± 24 batang sehari; jenis rokok yang dikonsumsi filter, Tn. Y merokok sudah 25 tahun; Tekanan darah 130/80 mmHg; frekuensi merokok ± 12 batang sehari; jenis rokok yang dikonsumsi filter, Tn. Sw merokok 29 tahun; tekanan darah 160/90 mmHg; frekuensi merokok ± 18 batang sehari; jenis rokok yang dikonsumsi filter. Maka dari data yang telah didapatkan diatas dapat disimpulkan bahwa lama merokok, jumlah rokok yang dikonsumsi dan jenis rokok mempengaruhi tekanan darah responden.

Kata Kunci : Kebiasaan Merokok, Hipertensi